

**LAPORAN KEMAJUAN
PENELITIAN PUSAT STUDI**



**PERSPEKTIF ORANG TUA PAUD DAN SD TENTANG
PENERAPAN DIGITAL CITIZENSHIP
PADA ANAK DI RUMAH**


Oleh :

Mia Kamayani S.T., M.T. (NIDN: 0312028704)
Khusniyati Masykuroh, M.Pd. (NIDN: 0325067607)
Dr. Roslaini, M.Hum. (NIDN: 0006076401)
Nur Aini Puspitasari, M.Pd. (NIDN: 0311028402)
Rio Harnedi Putra (NIM: 1803015062)

Nomor Kontrak Penelitian: 822/F.03.07/2021
Dana Penelitian: Rp 18.000.000

**PUSAT STUDI GENDER DAN PERLINDUNGAN ANAK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA
2022**

SPK PENELITIAN YANG SUDAH DI TANDA TANGANI OLEH PENELITI, KETUA LEMLITBANG, DAN WAKIL REKTOR II

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809
	SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
Nomor : 822 / F.03.07 / 2021 Tanggal : 22 Desember 2021	
<i>Bismillahirrahmanirrahim</i>	
Pada hari ini, Rabu, tanggal Dua Puluh Dua, bulan Desember, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, yang bertanda tangan di bawah ini Dr. apt. Supandi M.Si. , Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA ; Mia Kamayani S.T., M.T. , selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA .	
PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA	
Pasal 1	
PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : PERSPEKTIF ORANG TUA PAUD DAN SD TENTANG PENERAPAN DIGITAL CITIZENSHIP PADA ANAK DI RUMAH dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Batch 1 Tahun 2021/2022 melalui simakip.uhamka.ac.id .	
Pasal 2	
Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 22 Desember 2021 dan selesai pada tanggal 22 Juni 2022.	
Pasal 3	
(1) Bukti progres luaran wajib dan tambahan sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1 dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan. (2) Luaran penelitian, dalam hal luaran publikasi ilmiah wajib mencantumkan ucapan terimakasih kepada pemberi dana penelitian Lemlitbang UHAMKA dengan menyertakan nomor kontrak dan Batch 1 tahun 2021/2022. (3) Luaran penelitian yang dimaksud wajib PUBLISH, maksimal 1 tahun sejak tanggal SPK.	
Pasal 4	
Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.18.000.000,- (Terbilang : <i>Delapan Belas Juta</i>) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2021/2022.	
Pasal 5	
Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut; (1) Termin I 70 % : Sebesar 12.600.000 (Terbilang : <i>Dua Belas Juta Enam Ratus Ribu Rupiah</i>) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki	

sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 5.400.000 (Terbilang: *Lima Juta Empat Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 6

- (1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.
- (2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.
- (3) PIHAK PERTAMA akan membekukan akun SIMAKIP PIHAK KEDUA jika luaran sesuai pasal 3 ayat (3) belum terpenuhi.
- (4) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.
- (5) Dana Penelitian dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen).
- (6) PIHAK PERTAMA akan memberikan dana penelitian Termin II dalam pasal 5 ayat (2) maksimal 31 Juli 2022.

Jakarta, 22 Desember 2021

PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Ketua,

PIHAK KEDUA
Peneliti,



Dr. apt. Supandi M.Si.



Mia Kamayani, S.T., M.T.

Mengetahui
Wakil Rektor II UHAMKA



Dr. ZAMAH SARI M.Ag.



LAPORAN PENELITIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA Tahun 2022

Judul : Perspektif Orang Tua PAUD Dan SD Tentang Penerapan Digital Citizenship Pada Anak Di Rumah

Ketua Peneliti : Mia Kamayani, S.T., M.T

Skema Hibah : Penelitian Penugasan

Pusat Studi : Pusat Studi Gender dan Perlindungan Anak

Luaran Wajib

No	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosiding	Level SCIMAGO /SINTA	Progress Luaran
1	Exploring Maternal Mediation in Young Child's Digital Activities: A Descriptive Study	Journal of Early Childhood Research/SAGE Journals	Q2	Submit

Luaran Tambahan


No	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosiding	Level SINTA/SCIMAGO	Progress Luaran
1	Persepsi Orangtua Tentang Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Anak Pada Usia 4-6 Tahun di Masa Pandemi Covid-19	Jurnal Ilmiah Seling	Sinta 4	Accepted
2	Survey Data of Maternal Digital Mediation in Early Age Child: Indonesian Study", Mendeley Data, V1, doi: 10.17632/mnr7gsm4tb.1	Mendeley Data (repositori)	-	Published

Mengetahui,
Ketua PSGPA UHAMKA,



Prof. Dr. Yoce Aliah Darma, M.Pd.
NIDN. 0017054303

Ketua Peneliti



Mia Kamayani, S.T., M.T
NIDN. 0312028704

Mengetahui,
Wakil Dekan IV



Dr. Bunamin M.Pd
NIDN. 302026503

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Dr. apt. Supandi, M.Si
NIDN. 0319067801

LAPORAN AKHIR

<p>Judul (Title)</p> <p>Perspektif Orang Tua PAUD Dan SD Tentang Penerapan Digital Citizenship Pada Anak Di Rumah</p>
<p>Latar Belakang (Background)</p> <p>Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat kecanduan gadget pada anak usia dini (Gayatri et al., 2015) menunjukkan bahwa ada kepedulian yang tinggi dari orang tua dan guru tentang kesehatan mental anak dan siswanya karena pengaruh negatif dari berlebihan dan tidak bijaksana. Selain itu juga rendahnya CDI Indonesia pada tahun 2020 (ref Microsoft), yang menunjukkan bahwa tingkat keberadaban netizen Indonesia ada pada peringkat 29 dari 32 negara. Skema penelitian ini adalah penelitian Pusat Studi Gender dan Perlindungan Anak (PSGPA), yang memiliki tujuan selaras dengan SDG Indonesia no 5 yaitu “Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan”. Edukasi digital citizenship erat kaitannya dengan pencegahan dan penghapusan kekerasan online dan ini selaras dengan target SDG no 5. Menurut studi pendahuluan terhadap orang tua dan guru yang dilakukan oleh peneliti pada awal tahun 2021, menunjukkan bahwa tidak ada materi pelajaran di sekolah untuk anak-anak tentang kewarganegaraan digital seperti bagaimana menyeimbangkan kehidupan digital dan kehidupan nyata. Banyak orang tua yang tidak mengetahui cara membatasi penggunaan gadget dan internet untuk anak. Sehingga tidak ada panduan bagi anak bagaimana menggunakan teknologi dengan bijak (Kamayani & Pramudiani, 2021). Beberapa upaya telah dilakukan terhadap guru PAUD (atau tahap K) di beberapa sekolah di Indonesia untuk mempersiapkan guru menghadapi transformasi digital di PAUD (Fathu Roshonah et al., 2021; Lestari et al., 2019; Prayoga & MURYanti, 2021; Putri & ., 2021; Sumber et al., 2018). Sebagian besar penelitian digital citizenship di Indonesia ada pada peran guru, namun masih belum ada yang mengukur sejauh mana orang tua di Indonesia memahami bagaimana menerapkan digital citizenship pada anak mereka di rumah. Padahal orang tua memiliki peran sentral dalam pendidikan anak, karena rumah adalah sekolah pertama anak dan sebagian besar waktu anak adalah di rumah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengukur wawasan dan penerapan digital citizenship orang tua Indonesia pada anak di rumah serta mengidentifikasi permasalahan dalam penerapannya sesuai dengan kondisi budaya dan sosio ekonomi masyarakat Indonesia. Penelitian ini menggunakan 2 jenis instrument yaitu survey dan wawancara. Survey untuk mengukur wawasan dan penerapan digital citizenship di rumah, sedangkan wawancara untuk memetakan masalah pada</p>

penerapan digital citizenship di rumah. Luaran dari penelitian ini adalah jurnal internasional dan jurnal nasional terakreditasi.

Tujuan Riset (Objective)

Tim peneliti telah melakukan pengabdian masyarakat IBADAH tahun 2021 (Kabar Pendidikan, 2021), dilakukan survey ke 153 responden yang terdiri dari akademisi (orang tua, guru, dosen dan mahasiswa) mengenai wawasan digital citizenship rata-rata responden mendapatkan skor 53 dari 100, artinya dari 5 soal dari 10 dijawab benar. Berikut adalah aspek pertanyaan yang paling banyak dijawab salah: 1. Bahaya internet (61 responden menjawab salah) 2. Sebagai orang tua yang harus dilakukan agar mendidik anak menjadi digital citizen yang baik (10 responden menjawab salah) 3. Digital etiquette (37 responden menjawab salah) Peneliti juga telah melakukan penelitian untuk mengukur wawasan dan tingkat penerapan digital citizenship oleh guru di tingkat TK dan SD 1-2. Hasil survey menunjukkan rendahnya penerapan materi digital citizenship pada pengajaran di kelas. Berdasarkan dari data di atas, tim peneliti melihat bahwa adanya gap antara sistem pendidikan dan kebutuhan anak untuk mendapatkan edukasi tentang digital citizenship. Fokus pada penelitian ini adalah untuk mengukur penerapan digital citizenship pada anak di rumah

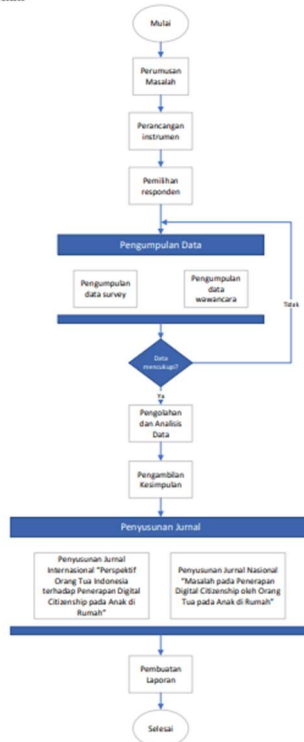
Metodologi (Method)

Penelitian ini adalah campuran kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif untuk mengukur penerapan digital citizenship di rumah sedangkan kualitatif untuk memetakan masalah pada penerapan digital citizenship di rumah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dan wawancara. Survey dilakukan ke responden orang tua yang memiliki anak usia 3 – 8 tahun yang tersebar di 34 propinsi di Indonesia. Wawancara dilakukan pada orang tua yang telah menerapkan digital citizenship pada anak di rumah.

Nama	Bidang Keahlian	Job desk
Mia Kamayani, S.T., M.T.	Teknik Informatika	Menyusun proposal dan laporan Merancang instrumen kuesioner dan wawancara

Khusniyati Masykuroh, M.Pd.	Pendidikan Anak Usia Dini	Mengumpulkan responden - Menyebarkan survey
Dr. Roslaini, M.Hum	Pendidikan Bahasa Inggris	Melakukan wawancara terhadap responden - Pengolahan data
Nur Aini Puspitasari, M.Pd	Pendidikan Bahasa Indonesia	Melakukan wawancara terhadap responden - Pengolahan data
Rio Harnedi Putra	Teknik Informatika	Pembuatan instrument dan penyajian data

Diagram Alir Penelitian



Gambar 2 Diagram Alir Penelitian

Hasil dan pembahasan

Method

Sample

The sample consisted of 204 parents (we targeted mother only in this research) of children from 3 to 8 years old who were in playgroup (3-4 years), kindergarten (4-

6 years), first (6-7 years) and second (7-8 years) of primary school. The participants' ages range from < 25 to > 45 years old. Of these parents 9.8% had graduate degree, 55.4% had undergraduate degree and 34.8% had high school education.

Data collection procedure

We used random sampling in this study. Between May and June 2022, we collected respondents through online survey (Google form). We share the link through broadcast messages. 204 from 275 data are valid and anonymity was guaranteed.

Instrument

Using online survey with 9 questions in table 1. First section consisted of 5 questions that are mother's (1) age group, (2) child's age, (3) last education, (4) is the mother working or not and (5) province where the respondents live. Second section consisted of 4 questions: (6) child's ownership of gadget, (7) number of gadgets used by children, (8) screen time management and (9) number of social media account their children have (if any).

Table 1 questions in survey

<i>Aspect</i>	Question	Answer options
<i>Profile</i>	Group age	< 25
		25-35
		35-45
		> 45
	Child's age	3-9
	Last education	High school
		Undergraduate
		Graduate
	Working/not working	Working

<i>Digital Mediation</i>		Not working
	Province	Select one from 34 provinces
	Do children have their own gadget?	Yes (2)
		No, borrowed from parents (1)
		No gadget at all (0)
	Screen time management	Limited (1)
		Unlimited (2)
		No screen time (0)
	Number of social media accounts your child has	Numbers
	Number of different gadget access	Numbers

Variables

The study analyzes one dependent variable, it is how children have access to gadget and social media at home. There are two tasks in this study first one is to identify the level of digital access that children have at home, the second one is the relation between respondents' characteristic and the digital attitude. First task of the study is to classify respondents based on 4 features: (1) ownership of gadget, (2) screen time limitation, (3) number of social media accounts and (4) number of gadget access. The data will be clustered to groups, in the hope of finding distinct characteristic of each cluster from the most restricted to the most unrestricted. Second task is to find out if there any significant correlation between degree of freedom with characteristics of respondents: group age, child's age, last education and working/not working.

Data analysis

2-step clustering is used to classify respondents into several groups based on its degree of freedom. The clustering algorithm used Schwarz's Bayesian Criterion (BIC) clustering criterion. To search for the significant correlation between degree of freedom and characteristic of the respondents, univariate between-group designs were applied, using analysis of variance (ANOVA). In each of the analyses, the assumption of homogeneity of variances of the groups was verified by Levene test. If there is any significances between independent and dependent variables, post hoc is used to analyze the relations between population group corresponds to the cluster. SPSS V24 is used in this research.

Results

Gadget Use and Ownership

From Table 2, most used media by children is handphone with 63.7% of the children have access to handphone only and total 80.4% of the children have access to handphone and other media.

Table 2 Media used by children

	Frequency	Percent
handphone	130	63.7
handphone, laptop	19	9.3
handphone, tablet	8	3.9
handphone, tablet, laptop	7	3.4
laptop	4	2.0
tablet	24	11.8
tablet, laptop	3	1.5
no gadget	9	4.4
Total	204	100.0

Do the children have their own gadget? see Table 3, 130 (63.72%) of the respondents lend their gadget to their children.

Table 3 Type of handheld ownership

		Borrow	None	Yes
TypeGadget	handphone	99	0	31
	handphone, laptop	17	0	2
	handphone, tablet	5	0	3
	handphone, tablet, laptop	4	0	3
	laptop	3	0	1
	tablet	3	0	21
	tablet, laptop	1	0	2
	no gadget	6	3	0
Total		138	3	63

There is a strong correlation between the type of gadget and the type of ownership (Pearson chi square=113.271, $p=0.000$). From table 3, we see that if the gadget is tablet 21 of 24 (87.5%) respondents give their child his/her own tablet. When the gadget type is handphone, 99 of 130 (76.15%) respondents lend their child her phone.

Discussion

The findings of this research is in line with previous literatures that regards educational level of parents influence the internet and digital usage of children (Zhang & Livingstone, 2019; Lau & Yuen, 2016). For example, (Anderson Johnson et al., 2005) found that there was a positive association between the educational levels of the parents and home internet usage by their adolescent children, while the empirical literature found a positive relationship between the educational level of the parents and control and guidance of their children's online

activities (Álvarez et al., 2013; Valcke et al., 2010; Wang et al., 2005). (Özgür, 2016) found that mothers who were both younger and more educated exercised greater online guidance and controls. Mother with higher education spend more time with their children and more knowledgeable about parenting (Zevalkink, 1999)

Study implications

Mothers at home need support in giving their children the best way to use digital and internet. So that children can have optimum benefit from technology while still maintaining balance use.

Study limitations

The study only carried out in Indonesia and only sample a few of the households. There is also very few of indicator to measure access and monitoring to digital usage, need further study to develop and enrich the instrument. This study doesn't take into consideration socio-economic level of the respondents, while it might be benefit to the study.

Daftar Pustaka

1. World Bank. GDP per capita growth (annual %) - Indonesia | Data [Internet]. 2022 [cited 2022 Jul 13]. Available from: <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.KD.ZG?locations=ID>
2. Kepios. Digital 2022: Indonesia — DataReportal – Global Digital Insights [Internet]. 2022 [cited 2022 Jul 13]. Available from: <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>
3. Sekarasih L. Restricting, Distracting, and Reasoning: Parental Mediation of Young Children's Use of Mobile Communication Technology in Indonesia. In: Mobile Communication in Asia. Springer; 2016. p. 129–46.
4. Tennakoon H, Saridakis G, Mohammed AM. Child online safety and parental intervention: a study of Sri Lankan internet users. Information Technology & People [Internet]. 2018 [cited 2022 Jul 12];31(3):770–90. Available from: www.emeraldinsight.com/0959-3845.htm

5. Hiniker A, Schoenebeck SY, Kientz JA. Not at the Dinner Table: Parents' and Children's Perspectives on Family Technology Rules. In: Proceedings of the 19th ACM conference on computer-supported cooperative work & social computing [Internet]. San Francisco; 2016 [cited 2022 Jul 12]. p. 1376–89. Available from: <http://dx.doi.org/10.1145/2818048.2819940>
6. Pons-Salvador G, Zubieta-Méndez X, Frias-Navarro D. Parents' digital competence in guiding and supervising young children's use of the Internet. *European Journal of Communication*. 2022;1–17.
7. Rahayu NW, Haningsih S. Digital parenting competence of mother as informal educator is not inline with internet access. *International Journal of Child-Computer Interaction*. 2021 Sep 1;29.
8. Gede D, Wisana K, Stephiana O. SOCIAL SCIENCES & HUMANITIES The Mother's Role in Child Development: The Effect of Maternal Employment on Cognitive Development. *Pertanika J Soc Sci & Hum*. 2019;27(4):2571–83.
9. Zhang D, Livingstone S. Inequalities in how parents support their children's development with digital technologies Parenting for a Digital Future: Survey Report 4. 2019 [cited 2022 Jul 13]; Available from: www.parenting.digital
10. Holloway D, Green L, Livingstone S. Zero to eight: young children and their internet use [Internet]. London; 2013 Aug. Available from: <https://ro.ecu.edu.au/ecuworks2013/929>
11. Liu YL. Maternal mediation as an act of privacy invasion: The association with internet addiction. *Computers in Human Behavior*. 2020 Nov 1;112.
12. Lau WWF, Yuen AHK. The relative importance of paternal and maternal parenting as predictors of adolescents' home Internet use and usage. *Computers and Education*. 2016 Nov 1;102:224–33.
13. Anderson Johnson C, Sun P, Unger JB, Palmer P, Gallaher PE. Claremont Colleges Internet Accessibility and Usage among Urban Adolescents in

<p>Southern California: Implications for Web-Based Health Research Recommended Citation. <i>Cyberpsychology & Behavior</i> [Internet]. 2005 [cited 2022 Jul 13];8(5):441–53. Available from: http://scholarship.claremont.edu/cgu_fac_pub/719</p> <p>14. Wang R, Bianchi SM, Raley SB. Teenagers' Internet use and family rules: A research note. <i>Journal of Marriage and Family</i>. 2005 Dec;67(5):1249–58.</p> <p>15. Valcke M, Bonte S, de Wever B, Rots I. Internet parenting styles and the impact on Internet use of primary school children. <i>Computers & Education</i>. 2010 Sep 1;55(2):454–64.</p> <p>16. Álvarez M, Torres A, Rodríguez E, Padilla S, Rodrigo MJ. Attitudes and parenting dimensions in parents' regulation of Internet use by primary and secondary school children. <i>Computers and Education</i>. 2013;67:69–78.</p> <p>17. Özgür H. The relationship between Internet parenting styles and Internet usage of children and adolescents. <i>Computers in Human Behavior</i>. 2016 Jul 1;60:411–24.</p> <p>18. Zevalkink J. Indonesian Mothers and Their Young Children: Towards an Interdependent Society? SRCD Biennial Meeting. Albuquerque; 1999 Apr.</p>
<p>Target Jurnal Internasional (Output) Computers in Human Behavior/Elsevier (Q1)</p>

Lampiran Luaran Wajib Bukti Submit

← Incomplete Submissions

The 'Edit Submission' link allows you to fix or alter your submission. Please use Edit Submission to make changes to new files that make up your submission.

Page: 1 of 1 (1 total submissions)

Action	Title	Date Submission Began	Status Date
Action Links	Exploring Maternal Mediation in Young Child's Digital Activities: A Descriptive Study	Aug 02, 2022	Aug 02, 2022

Page: 1 of 1 (1 total submissions)

Bukti Indexed



Lampiran Artikel

Exploring Maternal Mediation in Young Child's Digital Activities: A Descriptive Study

Mia Kamayani, Khusniyati Masyukroh

Center for Gender Studied and Child Protection, Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA, Indonesia

Abstract

This is Indonesian study on young child parents' especially mothers, using online survey and random sampling. The method of this study is descriptive quantitative, 204 valid respondents is collected. Dependent variables in this study are maternal mediation in giving digital media access to children and to find any relation between attributes in respondents and their attitude in mediation. The predictors in this study are, mother's age, child's age, mother's education, and working mother or not. Using 2-step cluster, there are 3 clusters based on digital activities by children indicated by number of gadgets, number of social media account, screen time limitation and type of gadget ownership. The clusters classify the most restricted to the most unrestricted group. Then using the cluster label, Anova used to analyze the relation between predictors and cluster. The result from the correlation analysis is there is statistically significant between education of the mother and the mediation style. The higher education of the mother, the higher chance of their children to have more access to digital media.

Keywords

mother, maternal mediation, young child, quantitative

Introduction

According to World Bank (World Bank, 2022), Indonesia is the world's 4th most populous nation, the world's 10th largest economy in terms of purchasing power and an emerging middle income country with GDP per capita growth 2.6% (increased from GDP 2021 -3.1%). Indonesia is a country with high penetration of internet, based on the Indonesia's digital report in 2022 (Kepios, 2022). There are 73.7% of Indonesia's population make internet connection at the early 2022, there are increased in numbers of internet users (2.1 million or 1% increase), mobile connection (13 million or 3.6% increase) and social media users (2.1 million or 12.6% increase), and also internet connection speed (25-27% increase) over 2021-2022. 8.3% of Indonesia's population is between the ages of 0-4 and 13.9% is 5-12, with total 22.2% of population under age 13. There is no data about internet and digital usage of children under 13. There is one finding about Indonesian parents in Jakarta that some of them introduced their child with tablet at 4 years old (Sekarsih, 2016). There is still limited research about how parental mediation especially maternal mediation in middle income country, such as Indonesia.

Maternal Mediation

This study focuses on the mothers, the reason behind choice of respondent, is because mothers are most involved in parenting than fathers, included guidance and control of the children's online activities (Hiniker et al., 2016; Pons-Salvador et al., 2022; Tennakoon et al., 2018) and as informal educators at home (Rahayu & Haningsih, 2021). Mothers have significant impact in child's cognitive development (Gede et al., 2019). Mothers do parental mediation than fathers (Zhang & Livingstone, 2019).

**Lampiran Luaran Tambahan
Bukti Accepted**



JURNAL ILMIAH SELING

Alamat Redaksi: Jl. Hayamwuruk 31 Watesumpak Trowulan, Telp./Fax. 0321-3369005
Mojokerto 61362, Jawa Timur – INDONESIA

ISSN 2528-083X

e-ISSN 2540-8801

SURAT KETERANGAN

Nomor: 00041 / JS.1 / Prod. PGRA/ VIII/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa artikel dengan:

Judul Penelitian : Persepsi Orangtua tentang Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia 4-6 Tahun

Penulis : Khuzniyati Masykuroh¹, Mia Kamayani², Roslaini³, Nur Aini Puspitasari⁴, Fitri Yatusholihah⁵

Institusi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

No. HP : 081212465365

e-mail : khuzniyati.masykuroh@uhamka.ac.id¹, mia.kamayani@uhamka.ac.id², roslaini@uhamka.ac.id³, nur.aini.puspitasari@uhamka.ac.id⁴, fitriyatuholihah@gmail.com⁵

Telah diterima oleh pengelola redaksi jurnal Seling untuk diterbitkan dalam jurnal ilmiah Seling, Jurnal Program Studi PGRA Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al Hikmah Mojokerto pada Volume 9 Nomor 1 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan seperlunya.



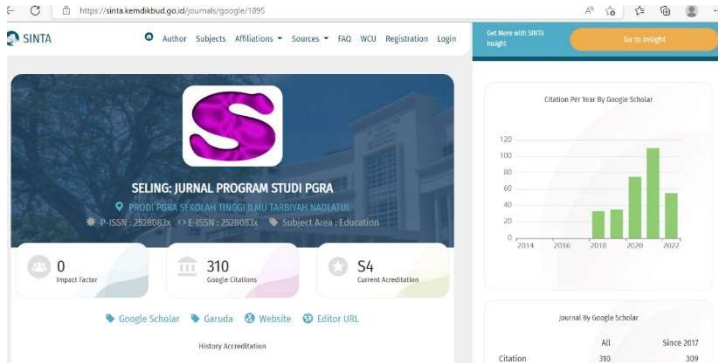
Mojokerto, 1 Agustus 2022
Redaktur Jurnal Seling

Yuli Ani Setyo Dewi, M.Pd



Website: jurnal.stitnuahikmah.ac.id/index.php/seling/index
e-mail: jurnalseling@gmail.com

Bukti Indexed



Lampiran Artikel

SELING

Jurnal Program Studi PGRA

ISSN (Print): 2540-8801; ISSN (Online): 2528-083X

Volume X Nomor X Month Year

P. xxx-xxx

Persepsi Orangtua Tentang Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Anak Pada Usia 4-6 Tahun

Khusniyati Masykurroh^{1*)}, Mia Kamayani²⁾, Roslaini³⁾, Nur Aini Puspitasari⁴⁾, Fitri Yatusholihah⁵⁾

¹⁻⁵⁾Pasar Studi Gender dan Perlindungan Anak Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (Program Studi PG PAUD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
Email : khusniyati.masykurroh@uhamka.ac.id, mia.kamayani@uhamka.ac.id, roslaini@uhamka.ac.id, nur.aini.puspitasari@uhamka.ac.id, fitrivatusholihah@gmail.com

Abstrak: Masa pandemi Covid-19 mengakibatkan anak-anak tidak bisa belajar dengan tatap muka normal di sekolah, digantikan dengan belajar dari rumah dengan memanfaatkan teknologi digital. Orangtua tidak pernah mempersiapkan diri untuk mendampingi anak belajar dari rumah dengan menggunakan teknologi digital sebelumnya, namun harus melakukannya demi keselamatan semua pihak. Studi ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orangtua tentang pemanfaatan teknologi digital pada anak usia 4-6 tahun pada masa pandemi. Studi ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Responden penelitian ini adalah 92 orangtua murid Taman Kanak-kanak di Kota Bekasi yang menerapkan pembelajaran dari rumah di masa pandemi dan memanfaatkan teknologi digital. Data dikumpulkan melalui angket dan wawancara, kemudian dianalisis melalui reduksi dan penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil studi menunjukkan bahwa: 1) Durasi pemanfaatan teknologi digital oleh anak pada pandemi paling lama adalah pengoperasian telepon pintar dengan penggunaan aplikasi youtube; 2) Pemahaman orangtua tentang pemanfaatan teknologi digital masuk kategori baik karena mampu menjelaskan perlengkapan digital yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, memahami dampak baik dan buruk pemanfaatan teknologi, serta memahami perlunya kebijakan pemanfaatan alat teknologi sesuai umur anak; 3) Mayoritas

Khusniyati Masykuroh, Mia Kamayani, Roslaini, Nur Aini Puspitasari, Fitri Yatusholihah

orangtua memberikan tanggapan negative terhadap pemanfaatan teknologi digital bagi anak. 4) Untuk menghindari dampak negative pemanfaatan teknologi digital pada anak maka sikap orangtua cenderung mengambil sikap melakukan tindakan pencegahan; 5) Orangtua mempunyai harapan positif anak akan mendapatkan kebaikan dari kemajuan teknologi dan terhindar dari keburukan akibat penggunaannya.

Kata Kunci : Persepsi, orangtua, teknologi digital

LATAR BELAKANG


Masa pandemi Covid-19 telah merubah berbagai tatanan kehidupan antara lain pemanfaatan teknologi internet dalam menyelesaikan berbagai masalah manusia. Pembatasan aktivitas fisik membuat manusia memanfaatkan internet untuk bekerja, belajar, berbelanja, aktivitas perbankan, mencari hiburan, dan lain sebagainya. Teknologi tidak hanya dimanfaatkan untuk membantu kehidupan manusia dewasa, namun juga pada anak. Pembelajaran di PAUD pada masa pandemi Covid-19 tidak dapat dilakukan dengan pertemuan langsung dan digantikan dengan Belajar dari Rumah (BDR) serta menggunakan aplikasi untuk pembelajaran dalam jaringan (daring). Hal ini meningkatkan interaksi anak dalam penggunaan gawai dibandingkan sebelum masa pandemi. Beberapa upaya telah dilakukan terhadap guru PAUD di beberapa sekolah di Indonesia untuk mempersiapkan guru menghadapi transformasi digital di PAUD (Fathu Roshonah et al. 2021; Lestari et al. 2019; Prayoga & Muryanti, 2021; Putri &. 2021) Upaya tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi literasi digital guru sehingga mampu untuk memberikan pembelajaran daring secara berkualitas pada peserta didik.

Meskipun pembelajaran daring tidak ideal untuk anak usia dini, namun hal ini tidak bisa dihindarkan demi keselamatan pendidik, orangtua, dan peserta didik dari penyebaran virus Covid-19. Kondisi ini menyebabkan peserta didik yang masih berusia dini harus menggunakan gadget untuk belajar. Hal ini merupakan situasi baru yang membutuhkan proses adaptasi semua pihak, baik anak, guru, maupun orangtua. Mereka tidak pernah mempersiapkan diri untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi digital. Pandemi mengakibatkan semua pihak harus belajar menyesuaikan diri dengan strategi pembelajaran yang baru.

Penggunaan teknologi digital pada anak merupakan perilaku anak dalam penggunaan peralatan digital seperti pemanfaatan telepon pintar, televisi, laptop dan lain sebagainya, baik di lingkungan keluarga atau sekolah (Rachmat, 2018). Keterampilan belajar anak akan lebih baik saat mendapatkan pengenalan dan penggunaan computer dasar (Taufik et al., 2019). Menurut Srinahyanti dkk. (2019), ketika anak-anak diberikan gadget, dapat melatih fisik motorik mereka, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kognitif mereka, dan melatih sikap mental mereka agar berani bersaing. Hal ini menunjukkan kemajuan teknologi membawa dampak positif terhadap kemampuan anak.

104 | Volume 5, Nomor 1, Januari 2019 || SELING: Jurnal Program Studi PGRA

Publikasi Data di Mendeley


Mendeley Data Find Research Data My Data 

This is your published dataset To make changes to your dataset [Create new version](#)





Survey Data of Maternal Digital Mediation in Early Age Child: Indonesian Study

Published: 2 August 2022 | Version 1 | DOI: 10.17632/mnr7gsm4tb.1
Contributors: Mia Kamayani, Khusniyati, Masykuroh

Description
This data consists of 204 mothers in Indonesia that have children age 3 to 8 years old. The data described attitude of the mother in digital mediation towards their children at home, such as how much they facilitated their children with gadget, how much they allowed their children to have social media account, how much they limited the screen time and the type of mediation problem they have at home. Respondent is profiled based on their age, last education and were they working or not.

[Download All 15 KB](#) 

Files

 column_description.txt	571 B 
 raw.xlsx	18 KB 

Dataset metrics
No metrics available

Latest version
Version 1
Published: 2 Aug 2022
DOI: 10.17632/mnr7gsm4tb.1

Cite this dataset
Kamayani, Mia; Masykuroh, Khusniyati (2022), "Survey Data of Maternal Digital Mediation in Early Age Child: Indonesian Study", Mendeley Data, V1, doi: 10.17632/mnr7gsm4tb.1
[Copy to clipboard](#)

Steps to reproduce

Link data: <https://data.mendeley.com/datasets/mnr7gsm4tb>

Info Sitasi:

Kamayani, Mia; Masykuroh, Khusniyati (2022), "Survey Data of Maternal Digital Mediation in Early Age Child: Indonesian Study", Mendeley Data, V1, doi: 10.17632/mnr7gsm4tb.1